

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif, karena data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa data deskriptif yaitu uraian secara terperinci berupa kata-kata bukan berupa angka-angka. Data yang diuraikan dalam penelitian kualitatif berupa deskripsi atau penjelasan-penjelasan secara teoritik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data secara mendalam. Selain itu menurut Sugiyono (2015, hlm. 15) pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mengandung makna. Makna disini merupakan data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Sedangkan menurut Supriatna (2014, hlm. 4) pendekatan kualitatif merupakan “pendekatan yang menggunakan *inquiry* dalam proses pemahaman berbeda dengan metode tradisional, yang menggunakan *inquiry* yang mengeksplorasi masalah sosial dan kemanusiaan”

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode analisis isi atau analisis konten. Analisis isi merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi sesuatu baik tertulis ataupun yang terdapat dalam media, atau memusatkan kajian pada analisis dan interpretasi bahan atau materi yang direkam (bahan cetak atau tertulis) untuk mempelajari perilaku manusia. Bahan tersebut dapat diperoleh dari hasil rekaman, surat, film, buku catatan harian, laporan dokumen dan sejenisnya.

Menurut Macnamara (dalam Sulthona, 2015:33) menyatakan bahwa analisis isi digunakan untuk mempelajari berbagai teks. Macnamara

(dalam Sulthona, 2015:33) memberikan pendapat tentang *content analysis* “*Content analysis is used to study a broad range of ‘texts’ from transcripts of interviews and discussions in clinical and social research to the narrative and from films, TV programs and the editorial and advertising content of newspaper and magazines*” . Jadi analisis isi digunakan untuk mempelajari berbagai teks dari transkrip wawancara dan diskusi dalam penelitian klinis dan sosial untuk narasi dan dari film, program TV dan editorial iklan isi surat kabar dan majalah.

C. Latar Penelitian

1. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Rincian Waktu Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021, Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag
1	Persiapan a. Pengajuan judul b. Seminar Proposal								
2	Pengumpulan data								
3	Analisis data								
4	Pengolahan data								
5	Penyusunan laporan								
6	Sidang								

D. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah film animasi *Treasure Trekkers* berdasarkan dialog tokoh.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri maka dengan itu peneliti harus memiliki bekal wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkontruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Hardani, et al. 2020, hlm. 117).

Selain peneliti yang menjadi instrumen, dalam penelitian ini terdapat beberapa instrumen yang digunakan untuk membantu proses penelitian, yaitu melalui tabel pedoman analisis tokoh dan penokohan dalam film animasi *Treasure Trekkers* dan tabel pedoman analisis prinsip-prinsip pemilihan bahan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti di bawah ini:

1. Rumusan masalah pertama yaitu tokoh dan penokohan siapa saja yang terdapat dalam serial animasi *Treasure Trekkers* dibuat pedoman analisis berikut ini :

Tabel 3.2 Pedoman Analisis Tokoh dan Penokohan Film Animasi
Treasure Trekkers

Aspek yang dianalisis	Indikator
1. Tokoh	1. Tokoh utama 2. Tokoh tambahan

3. Penokohan (Berdasarkan watak yang dimainkan, secara langsung melalui dialog tokoh)	1. Antagonis 2. Protagonis
--	-------------------------------

2. Rumusan masalah kedua yaitu bagaimana bahan pembelajaran materi menceritakan tokoh-tokoh pada cerita fiksi bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar berdasarkan hasil analisis tokoh dan penokohan dalam film animasi *Treasure Trekkers* dibuat pedoman analisis berikut ini :

Tabel 3.3 Pedoman Analisis Prinsip-Prinsip Pemilihan Bahan Pembelajaran

No	Kriteria	Ya	Tidak	Keterangan
1	Prinsip Relevansi			
2	Prinsip Konsistensi			
3	Prinsip Kecukupan			

Beri tanda (√) apabila wacana ini dapat digunakan sebagai bahan Pembelajaran

Keterangan :

- a. Prinsip Relevansi

Prinsip Relevansi artinya materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitannya dengan pencapaian kompetensi dan kompetensi dasar sesuai kurikulum yang digunakan.

- b. Prinsip Konsistensi

Prinsip Konsistensi artinya keajegan. Artinya jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa terdapat tiga macam maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi tiga macam dan tercapai.

c. Prinsip Kecukupan

Prinsip Kecukupan artinya materi yang disampaikan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit atau terlalu banyak, karena dikhawatirkan tidak dapat mencapai kompetensi yang diajarkan.

F. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis dokumen. Analisis dokumen pada penelitian ini termasuk kedalam kualitatif noninteratif. Analisis dokumen ini dilakukan untuk menemukan tokoh dan penokohan yang terdapat dalam serial animasi *Treasure Trekkers*, yang bertujuan untuk mempermudah dalam membantu menemukan data mengenai pembuatan bahan pembelajaran menceritakan tokoh-tokoh pada cerita fiksi bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Menurut Sugiyono (dalam Hardani, et al. 2020:150) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain lain. Teknik dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, yaitu dengan melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang berhubungan dengan film dan unsur yang terkandung dalam film tersebut.

2. Teknik Analisis Data

Analisis menurut Miles dan Huberman (dalam Hardani, et al. 2020:163) dibagi menjadi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (*data reductions*); (2) penyajian data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data (*data reductions*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan di verifikasi. Menurut Riyanto (dalam Hardani, et al. 2020: 165) menyatakan bahwa reduksi data (*data reductions*) artinya, data harus dirampingkan, dipilih mana yang penting, disederhanakan dan di abstraksikan. Dengan begitu dalam reduksi ini ada proses *living in* dan *living out*. Maksudnya, data yang terpilih adalah *living in* dan data yang terbuang (tidak terpakai) adalah *living out*. Mereduksi disini merupakan merangkum hal-hal pokok kemudian memilih dan memfokuskan ke hal-hal yang lebih penting.

b. Penyajian Data (*data display*)

Pada tahap kedua ini, kumpulan informasi yang telah tersusun yang dari tahap reduksi data dapat dianalisis dan di sajikan, peneliti melakukan penyajian terhadap data sehingga data tersebut dapat disajikan menurut unsur cerita film.

c. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi

Tahap akhir yaitu tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahap ini merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan masih bisa dikembangkan lagi. Terhadap data yang merupakan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Data akan

dijelaskan secara detail. Peneliti akan mendeskripsikan data yang terdapat dalam film *Treasure Trekkers* melalui *scrip* atau naskah.

Dengan menemukan makna dalam penelitian ini yaitu hasil anailisis dari film *Treasure Trekkers* maka akan dijadikan bahan pembelajaran setelah dilakukan analisis.

G. Prosedur Penelitian

Tabel 3.4 Prosedur Penelitian

Menemukan masalah yang akan diteliti

Membuat konsep penelitian

Mengkaji Teori tentang Subjek Penelitian

Mengumpulkan data dengan cara mentranskip data

Menganalisis data dengan mengidentifikasi data temuan

Mengklasifikasikan berdasarkan karakteristik yang sama

Mendeskripsikan data temuan

Menafsirkan dengan cara menjelaskan data

Menyusun bahan pembelajaran

Membuat laporan penelitian